

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PARTISIPASI
MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN LUBANG RESAPAN
BIOPORI (LRB) DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

Zahara Syahranti

21058126/2021

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

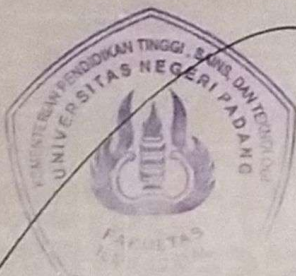
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

"FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN LUBANG RESAPAN BIOPORI (LRB) DI KOTA PADANG"

Nama : Zahara Syahranti
NIM / TM : 21058126 / 2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Padang, Oktober 2025
Disetujui Oleh,
Pembimbing,



Afriya Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D

NIP. 196604111990031002

Dr. Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si

NIP. 19790515 200604 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at, 8 Agustus 2025

**"FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT PADA
PENGELOLAAN LUBANG RESAPAN BIOPORI (LRB) DI KOTA PADANG"**

Nama : Zahara Syahranti
BP / NIM : 2021/ 21058126
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

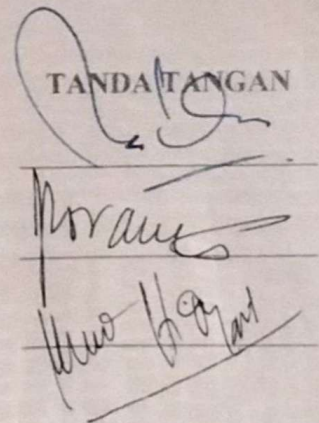
Padang, Oktober 2025

TIM PENGUJI

NAMA

- 1 Ketua : Dr. Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si
- 2 Anggota : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
- 3 Anggota : Dr. Muhammad Hidayat, S.Hum., S.Sos.,
M.A

TANDA TANGAN



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

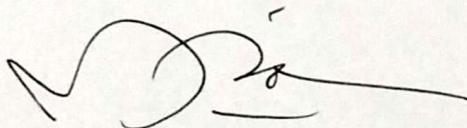
Nama : Zahara Syahranti
NIM/TM : 21058126/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN LUBANG RESAPAN BIOPORI (LRB) DI KOTA PADANG”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan,



Zahara Syahranti
NIM. 21058126

ABSTRAK

Zahara Syahranti, 2021/21058126. Skripsi. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Lubang Resapan Biopori (LRB) di Kota Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2025.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Lubang Resapan Biopori (LRB) di Kota Padang. Fokus penelitian ini adalah pada partisipasi masyarakat yang rendah terhadap pengelolaan lubang biopori sehingga masih banyak ditemukan lubang biopori yang rusak, hilang, tidak dirawat, atau tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Teori yang digunakan adalah teori partisipasi masyarakat dari Cohen & Uphoff. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif. Informan penelitian diperoleh secara *purposive sampling* yang terdiri dari masyarakat yang ikut pada pemasangan lubang biopori, masyarakat yang tinggal di sekitar lubang biopori (yang tidak ikut dalam pemasangan biopori), tokoh masyarakat, dan pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 teknik yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis dari Miles & Huberman yakni Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian memaparkan bahwa faktor penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Lubang Resapan Biopori (LRB) di Kota Padang disebabkan oleh empat faktor utama yaitu: minimnya sosialisasi sebagai penghambat pengetahuan masyarakat, hambatan teknis pemasangan lubang biopori, tidak adanya pengelolaan sampah organik oleh masyarakat, tidak adanya evaluasi dari DLH Kota Padang mengenai keberlanjutan lubang biopori. Analisis penelitian ini menggunakan teori Partisipasi Masyarakat dari Cohen & Uphoff menunjukkan bahwa masyarakat tidak terlibat semua kedalam empat tahap partisipasi, yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Lubang Resapan Biopori (LRB), Sampah Organik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah AWT, telah melimpahkan rahmat dan barokahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Lubang Resapan Biopori (LRB) di Kota Padang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang.
2. Kedua orang tua tersayang, Ibu Elvi Yanti dan Bapak Syukri yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian, kasih sayang, selama proses penulisan skripsi hingga akhirnya dapat mencapai tahap ini. Tak lupa kepada adik penulis satu-satunya, Riyanza Ihsan, terima kasih atas semangat dan motivasi yang selalu diberikan.
3. Makwo dan Pakwo, Ibu Desrianti dan Bapak Razali selaku orang tua penulis selama di Padang terima kasih atas semangat, dukungan, dan perhatian yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi. Tak lupa kepada Kak Syifa, Cica, dan Ghaza, sepupu serta keponakan penulis, terima kasih telah menghadirkan keceriaan dan hiburan selama proses penulisan skripsi.
4. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A. Selaku Kepala Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Dr. Hasti Hasmira, S.H., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas bimbingan, arahan, ilmu, serta semangat yang Ibu berikan sehingga menjadi motivasi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
6. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si dan Bapak Muhammad Hidayat, S.Hum., S.Sos., M.A, selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan serta saran berharga untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Lia Amalia, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
8. Bapak, Ibu, serta staff departemen sosiologi yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan maupun dukungan selama penelitian.
10. Ayu Permata, sahabat yang telah penulis anggap seperti saudara sendiri. Terima kasih atas dukungan, curhatan dan motivasi yang selalu diberikan. Meskipun jarak dan kesibukan memisahkan, dukunganmu tetap dapat penulis rasakan hingga di sini.
11. Yemade Laura, sahabat penulis sejak awal masa perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi. Terima kasih atas tawa, dan pelukan hangat yang selalu menguatkan. Berkatmu, penulis dapat merasakan salah satu bentuk keberkahan dalam perjalanan perkuliahan yang jarang dimiliki oleh orang lain.
12. Mutiara Riska dan Intan Miftahul, sahabat yang secara tidak sengaja penulis temui saat KKN. Terima kasih telah menemani penulis di lokasi penelitian dan menjadi teman cerita yang menyenangkan selama masa itu.
13. Sri Rahayu, Zaifa Nadya, Vilnia Asista, Urai Anggia dan Nova Octavialiani terima kasih telah menjadi supporter terbaik yang selalu memberikan kata-kata positif dan semangat kepada penulis untuk terus melanjutkan skripsi ini.

14. Sarah, diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus meyakinkan diri bahwa kamu mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai hingga akhir. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa kamu layak dan pantas berbangga atas perjuanganmu sendiri. Setelah ini, berbahagialah selalu atas segala berkah yang datang menghampiri. Jadikan kesalahan di masa lalu sebagai pengingat agar tidak terulang kembali, dan jangan lupa untuk selalu bersyukur atas segala hal dan siapapun yang hadir dalam hidupmu.
15. Mora & Delfa, terima kasih telah singgah dan atas pelajaran berharga di tahun ini. Tak pernah terbayangkan, di usia 22 tahun justru Sarah yang harus mengalaminya. Mari berdamai dan さよなら.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan kemampuan yang dimiliki. Namun, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat berbagai keterbatasan yang dihadapi selama proses penulisan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca serta menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis.

Padang, Agustus 2025

Zahara Syahranti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kerangka Teoritis.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Penjelasan Konseptual	22
D. Kerangka Pemikiran.....	34
.....	34
BAB III	37
METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Lokasi Penelitian.....	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	39
E. Triangulasi data.....	45
F. Analisis Data	46
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	50
A. Temuan Umum.....	50
B. Temuan Khusus.....	64

C. Pembahasan.....	91
BAB V.....	99
PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tingkatan Curah Hujan di Indonesia	1
Gambar 2 Peta Sebaran Bencana Banjir di Kota Padang.....	4
Gambar 3 Postingan Instagram tentang partisipasi masyarakat Koto Tengah.....	6
Gambar 4 Postingan Instagram Sosialisasi Lubang Biopori oleh DLH Kota Padang	7
Gambar 5 Lubang biopori	33
Gambar 6 Pipa Lubang biopori	33
Gambar 7 Efektifitas Lubang Biopori saat hujan.....	33
Gambar 8 Peta Kecamatan Koto Tengah	53
Gambar 9 Peta Kecamatan Padang Selatan	54
Gambar 10 Peta Kecamatan Nanggalo	55
Gambar 11 Peta Kecamatan Lubuk Begalung	56
Gambar 12 Peta Kecamatan Padang Utara	57
Gambar 13 Struktur DLH Kota Padang	58
Gambar 14 Sosialisasi Lubang Biopori.....	70
Gambar 15 Sosialisasi lubang biopori dari aku Instagram DLH Padang.....	72
Gambar 16 Kondisi Lubang Biopori.....	74
Gambar 17 Proses Melubangi Tanah dengan Linggis	78
Gambar 18 Sampah didepan rumah masyarakat.....	84
Gambar 19 Lubang Biopori yang isinya kosong.....	85
Gambar 20 Unggah terakhir mengenai Padang Bagoro.....	89
Gambar 21 Informan dengan Tokoh Masyarakat dan Masyarakat.....	116
Gambar 22 Kegiatan Masyarakat selama pelaksanaan pemasangan Lubang Resapan Biopori, kondisi lubang biopori, dan Kondisi lingkungan sekitar masyarakat.....	117

DAFTAR TABEL

Table 1 Rekapitulasi Banjir Kota Padang Tahun 2020-2024.....	3
Table 2 Kerangka berfikir	34
Table 3 Ketinggian Wilayah Dataran Menurut Kecamatan	51
Table 4 Topografi Kota Padang	51
Table 5 Kondisi Lubang Biopori perkecamatan	65
Table 6 Data Informan	105

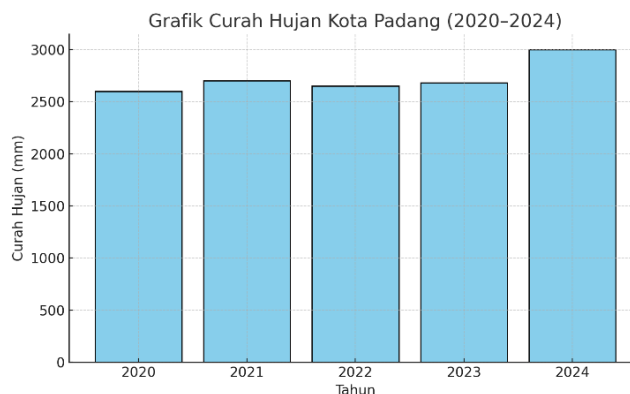
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang berada di garis khatulistiwa sehingga Indonesia memiliki iklim tropis basah. Hal ini menyebabkan Indonesia memiliki curah hujan yang tinggi. Selain itu, Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayah daratannya dikelilingi oleh lautan dan samudera hal tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat Indonesia beriklim tropis basah yang lembab dan sering hujan (Dewi et al., 2020).

Gambar 1 Tingkatan Curah Hujan di Indonesia



Sumber: (Trading Economic, 2024)

Berdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dalam Trading Economics (2024), rata-rata curah hujan tahunan Indonesia dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut: (Trading Economic, 2024): Dapat diketahui bahwa pada grafik tersebut curah hujan di Indonesia dalam kurun 5 tahun terakhir adalah tahun 2020 sebesar 2.600 mm, tahun 2021 sebesar 2.700 mm, tahun 2022 sebesar 2.650 mm, tahun 2023 sebesar 2.680 mm, dan tahun 2024 mencapai 3.000 mm.

Tahun 2024 menjadi tahun dengan curah hujan tertinggi. Peningkatan curah hujan ini memberikan dampak yang beragam, baik positif maupun negatif. Namun, apabila curah hujan tinggi tidak diimbangi dengan sistem tata kelola kota yang baik, seperti drainase yang memadai, maka dapat menimbulkan dampak negatif berupa banjir, genangan, tanah longsor, dan kerusakan infrastruktur. (Nabila et al., 2024)

Kota Padang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Barat yang berada di pesisir Pulau Sumatera. Pada tahun 2024, curah hujan di Kota Padang tergolong sedang, yaitu berkisar antara 100–300 mm per hari. Namun, pada bulan Juli dan Agustus, curah hujan di kota ini meningkat drastis menjadi lebih dari 500 mm per hari, dengan rata-rata hari hujan selama 19 dan 17 hari (BPS Kota Padang, 2024).

Secara topografi, Kota Padang memiliki ketinggian antara 0 hingga 1.853 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini terdiri dari dataran rendah dan perbukitan curam, yang menyebabkan air hujan mudah menggenang setelah banjir (Bappeda, 2018). Kota Padang juga dilalui oleh 21 aliran sungai, termasuk enam sungai besar seperti Sungai Air Dingin, Sungai Batang Arau, dan Sungai Batang Kuranji (Florenita, 2023).

Sungai-sungai tersebut memiliki ketinggian hampir sejajar dengan permukaan laut, kondisi ini menyebabkan Kota Padang kerap dilanda genangan setelah hujan deras. Genangan yang terjadi bukan hanya mengganggu aktivitas

masyarakat, tetapi juga meningkatkan risiko banjir, memperburuk kualitas lingkungan, dan menimbulkan permasalahan kesehatan.

Table 1 Rekapitulasi Banjir Kota Padang Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	2020	2021	2022	2023	2024	total
1.	Padang barat	0	0	0	1	1	2
2.	Padang utara	2	0	0	3	3	8
3.	Padang timur	0	1	0	4	0	5
4.	Padang Selatan	5	1	0	5	2	13
5.	Nanggalo	0	3	3	4	2	12
6.	Kuranji	1	2	0	0	1	4
7.	Lubuk begalung	1	2	0	2	5	10
8.	Lubuk kilangan	0	1	0	0	2	3
9.	Pauh	0	0	0	2	1	3
10.	Koto tengah	2	16	3	21	14	56
11.	Bungus teluk kabung	3	0	2	0	0	5
Jumlah		14	26	8	42	31	121

Sumber: (Harvia et al., 2024)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rykhe Harvia dkk (2024) menyebutkan bahwa rentang tahun 2020-2024 terdapat sebanyak 121 bencana banjir yang terjadi di Kota Padang. Kecamatan Koto Tengah merupakan kecamatan yang sering mengalami bencana banjir yaitu sebanyak 56 kali banjir dan kecamatan yang paling jarang mengalami banjir adalah Kecamatan Padang Barat yakni sebanyak 2 kali (Harvia et al., 2024).

Dari data tersebut menunjukkan bahwa Kota Padang sering mengalami banjir, hal ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Kota Padang untuk mencegah resiko banjir yang terjadi di beberapa titik Kecamatan di Kota Padang agar bencana banjir dapat berkurang. Berikut peta sebaran banjir di Kota Padang periode tahun 2020-2024.

Banjir dan genangan di Kota Padang dipengaruhi oleh curah hujan tinggi serta kondisi topografi yang mempermudah limpasan air. Salah satu penyebab utama adalah sistem drainase yang tidak optimal akibat tersumbat oleh sampah rumah tangga. Pemerintah menyatakan bahwa perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan berkontribusi besar terhadap tersumbatnya drainase. Namun, pengelolaan sampah di Kota Padang sendiri belum berjalan dengan baik (Yulia, 2020).

4

berkembang biaknya nyamuk pembawa penyakit seperti virus *West Nile* dan *Malaria* (Mehran, 2024).

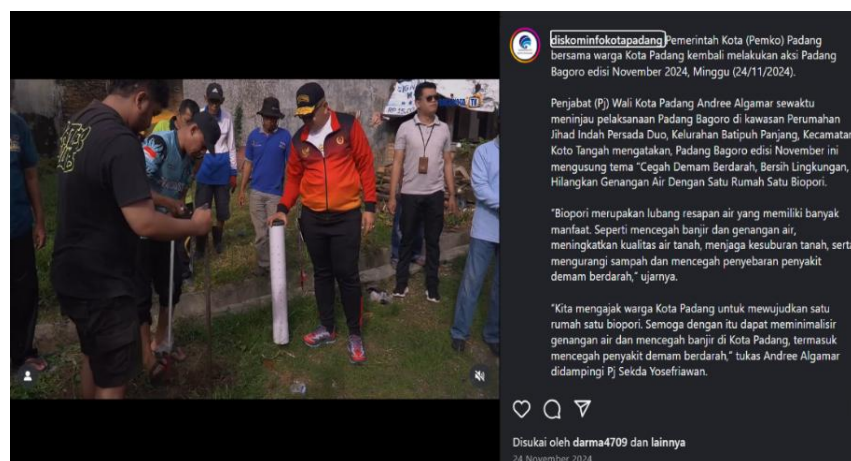
Untuk mengatasi genangan dan mencegah banjir, Pemerintah Kota Padang meluncurkan pemasangan lubang biopori pada program "Padang Bagoro" edisi November dengan tema "1 Rumah 1 Biopori" pada tanggal 24 November 2024 memiliki tujuan untuk mengelola sampah organik dan mengurangi genangan air. Dalam program ini setiap kecamatan mendapatkan 10 lubang biopori dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, lalu yang menentukan lokasi pemasangan adalah kecamatan. (Diskominfo kota padang, 2024).

Lubang Resapan Biopori (LRB) atau lebih dikenal dengan lubang biopori merupakan salah satu teknologi sederhana untuk mempercepat peresapan air ke dalam tanah. Dengan demikian, genangan tidak berlangsung lama, beban sungai berkurang, dan risiko banjir dapat dikendalikan. (Umar, 2012). Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pemanfaatan Air Hujan, lubang biopori adalah lubang yang dibuat secara tegak lurus ke dalam tanah yang memiliki diameter 10-30 cm, serta kedalaman 30-100 cm (Menteri Negara Lingkungan Hidup, 2009). Dapat diisi dengan sampah organik untuk menghasilkan pupuk kompos melalui aktivitas organisme tanah yang terbentuk secara alami oleh aktivitas cacing, rayap, semut, dan akar tanaman. (DLH Kabupaten Buleleng, 2021).

Penggunaan lubang biopori sudah banyak diterapkan di beberapa daerah seperti Kota Serang, Banten yang menunjukkan pengurangan aliran permukaan

hingga 40% selama musim hujan. (Subroto et al., 2024). Beberapa kota di Sumatera Barat, seperti Kabupaten 50 Kota, Kota Solok, dan di Kota Padang juga mulai memanfaatkan lubang biopori. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kecamatan yang sering dilanda banjir, menurut data bencana banjir dari Rykhe Harvia dkk terdapat 5 kecamatan yang sering dilanda banjir yaitu: Kecamatan Koto Tengah, Kecamatan Padang Selatan, Kecamatan Lubuk begalung, Kecamatan Padang Utara, dan Kecamatan Nanggalo.

Gambar 3 Postingan *Instagram* tentang partisipasi masyarakat Koto Tengah



Sumber: *Instagram* @diskominfo kotapadang (2024).
<https://www.instagram.com/reel/DCwE4H2ycEW/>

Dalam postingan Instagram Diskominfo Kota Padang yang menandai instagram Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, terdapat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program yang di koordinasikan oleh camat, dan lurah serta pegawai DLH bersama masyarakat bergotong-royong membuat lubang biopori di sekitar pekarangan rumah.

Sejalan dengan peraturan Mentri Kehutanan Nomor 70 Tahun 2008 tentang Teknis Rehabilitasi Hutan Dan Lahan, lubang biopori dianggap sebagai

teknologi yang ramah lingkungan untuk menghadapi masalah genangan air dan banjir (MenhutRI, 2008). Dukungan pemerintah menjadi elemen penting dalam mendorong partisipasi masyarakat, seperti yang telah dilakukan Pemerintah Kota Padang dengan melakukan sosialisasi melalui media sosial *Instagram* Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang tentang pentingnya lubang biopori.

Gambar 4 Postingan *Instagram* Sosialisasi Lubang Biopori oleh DLH Kota Padang



Sumber: *Instagram* @dlh_padang (2024)
<https://www.instagram.com/reel/DB7-boUpdBL/>

Manfaat lubang biopori tidak hanya terbatas pada pencegahan genangan air tetapi juga bernilai positif karena terdapat nilai ekonomi berupa kompos yang dapat dijual dengan memanfaatkan sampah organik (Febrian et al., 2024). Hal

ini sejalan dengan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah untuk mengatasi permasalahan lingkungan karena timbulan sampah.

Menurut penuturan Wali Kota Padang, Fadly Amran pada pertemuan di Kantor PT Awina Sinergi International di Jakarta, 12/6/2025 timbulan sampah di Kota Padang telah mencapai sekitar 750 ton/perhari dengan 668 ton di antaranya sudah terkelola. Namun, sekitar 540 ton masih masuk ke TPA Air Dingin setiap hari, dan 65%-nya merupakan sampah organik sekitar 340 ton sampah per hari yang belum terolah sehingga, membutuhkan partisipasi masyarakat Kota Padang untuk mengelola permasalahan sampah tersebut. (mimbarsumbar, 2025)

Untuk mendukung Program Pemerintah ini, perlu adanya dukungan partisipasi masyarakat agar tercapainya tujuan dari program “1 Rumah 1 Biopori” ini untuk mengurangi masalah genangan dan timbulan sampah organik di Kota Padang. Tetapi setelah program ini dilaksanakan pada Padang Bagoro bulan November 2024, peneliti menemukan bahwa lubang biopori ini tidak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Banyak lubang biopori yang rusak dan tidak diperhatikan masyarakat karena masyarakat belum sepenuhnya memahami bagaimana pengelolaan lubang biopori yang baik, hal ini dapat diketahui dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Kecamatan Koto Tangah, Kecamatan Padang Utara dan Padang Selatan. Dari 3 Kecamatan tersebut peneliti dapat ketahui bahwa banyak

lubang biopori yang sudah rusak seperti pecah, tertimbun tanah, terdapat genangan didalamnya, hilang, dan tutupnya yang hilang sehingga manfaat lubang biopori tidak efektif.

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lubang biopori dapat diketahui dari wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan 3 masyarakat di 3 kecamatan yang berbeda yakni Bu Ifat (53 tahun) Kecamatan Koto Tangah yang mengatakan bahwa setelah lubang resapan biopori ditanam, lubang tersebut dibiarkan saja. Sampah organik tidak dimasukkan kedalam lubang biopori karena kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan lubang biopori untuk pengelolaan sampah organik. Begitu pula dengan Pak Zal (55 tahun) dari Kecamatan Padang Selatan. Saat pemasangan lubang biopori pada bulan November tahun lalu, beliau turut membantu menanam lubang biopori ke dalam tanah. Namun, beliau hanya sekali memasukkan sampah dapur ke dalam lubang tersebut karena tidak tahu apa yang harus dilakukan setelahnya. Sementara itu, Pak Supra (42 tahun) dari Kecamatan Padang Utara tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan lubang biopori untuk sampah organik karena lubang tersebut ditutup.

Dalam konteks sosiologi lingkungan terdapat konsep ekologi manusia, dimana dalam konsep tersebut terdapat hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan (Adiwibowo, 2007), sama halnya dengan keberhasilan pelaksanaan lubang biopori yang tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan lubang biopori.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lolom Evalita Hutabarat dan irene Vista Simanjuntak dengan judul “*Using Bio-Pore Infiltration Hole to Reduce Flooding in Densely Population Communities of Jakarta and Surrounding Area*”, Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan laju infiltrasi berdasarkan diameter yang digunakan pada lubang biopori dengan permeabilitas lapangan. Terdapat 3 ragam diameter lubang biopori yang digunakan, dimulai dari diameter 3, 4, dan 5 inci. Yang kemudian di dapat efisiensi lubang biopori pada berbagai diameter lubang biopori mempunyai nilai tertinggi sebesar 70,6% sehingga meningkatkan permeabilitas lapangan hingga 95% (Hutabarat & Simanjuntak, 2022).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Desty Endrawati Subroto dan teman-teman yang berjudul “Pemanfaatan Lubang biopori Sebagai Resapan Air Hujan dan Kompos Alamidi Wilayah Kelurahan Pasuluhan Kecamatan Walantaka”. Hasil penelitiannya pemanfaatan lubang biopori juga berhasil mengurangi hingga 40% di lokasi-lokasi yang rawan dengan genangan air selama musim hujan menunjukkan bahwa lubang biopori di Kelurahan Pasuluhan mampu meningkatkan kapasitas resapan air hujan secara signifikan. Selain itu partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan lubang biopori menunjukkan bahwa 80% dari 10 responden menyadari manfaat lubang biopori sebagai upaya konservasi air dan pengelolaan sampah organik dan hanya 40% yang terlibat dalam pembuatan dan pemeliharaan lubang biopori (Subroto et al., 2024).

Penelitian sebelumnya menyoroti efektivitas teknis biopori dalam mengurangi banjir, namun belum banyak yang membahas soal faktor penyebab

rendahnya partisipasi masyarakat pada perawatan lubang biopori. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan program lingkungan seperti biopori sangat bergantung pada partisipasi masyarakat agar program lingkungan yang dicanangkan dapat berjalan secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti ”Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Lubang Resapan Biopori (LRB) di Kota Padang”.

B. Permasalahan Penelitian

Dalam Program Padang Bagoro 1 Rumah 1 Biopori, pengelolaan terhadap lubang resapan biopori (LRB) seharusnya bisa terlaksana jika melibatkan partisipasi aktif masyarakat, baik dalam tahap pembuatan, pemanfaatan, hingga perawatan lubang tersebut. Dengan partisipasi yang optimal, lubang biopori dapat berfungsi secara efektif sebagai solusi lingkungan untuk mengurangi genangan air, memperbaiki daya serap tanah, serta mengelola sampah organik rumah tangga menjadi kompos yang bernilai ekonomis. Namun, kenyataannya partisipasi masyarakat di Kota Padang dalam pengelolaan lubang biopori masih rendah. Banyak lubang biopori yang rusak, hilang, tidak dirawat, atau tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Akibatnya, tujuan program “1 Rumah 1 Biopori” yang dilaksanakan melalui Padang Bagoro belum tercapai secara maksimal, dan permasalahan genangan serta timbulan sampah organik masih terus terjadi.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan dalam penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan yaitu apa saja faktor-faktor penyebab rendahnya partisipasi masyarakat pada pengelolaan lubang resapan biopori (LRB) di kota padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Lubang Resapan Biopori (LRB) di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan keilmuan, dalam kajian sosiologi lingkungan. Serta menjadi sumber rujukan penelitian selanjutnya yang terkait lingkungan dalam kacamata sosiologi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan memberikan informasi mengenai pentingnya partisipasi masyarakat terhadap sebuah program terutama tentang lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi instansi terkait yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dalam merancang program lingkungan yang berbasis partisipasi masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di 5 kecamatan kota padang yaitu Kecamatan Koto Tengah, Kecamatan Padang Utara, Kecamatan Padang Selatan, Kecamatan Lubuk Begalung, dan Kecamatan Nanggalo, dapat disimpulkan bahwa dalam Program Padang Bagoro: 1 Rumah 1 Biopori di Kota Padang terdapat faktor-faktor penyebab rendahnya partisipasi masyarakat pada lubang resapan biopori (LRB) di Kota Padang, Secara khusus, penelitian ini membahas empat faktor utama yang ditemukan di lapangan, yaitu:

1. Minimnya sosialisasi dari pemerintah, yang menyebabkan masyarakat tidak tahu tujuan, manfaat, dan cara kerja lubang biopori.
2. Hambatan teknis saat pemasangan, seperti sulitnya menggali tanah dan terbatasnya alat, yang membuat masyarakat tidak bisa melanjutkan program secara mandiri.
3. Tidak adanya pengelolaan sampah organik oleh masyarakat pada lubang biopori, di mana masyarakat belum terbiasa mengelola sampah organik atau memahami manfaat jangka panjang biopori.
4. Tidak adanya evaluasi atau tindak lanjut dari DLH Kota Padang, sehingga masyarakat tidak merasa didampingi, tidak mendapat umpan balik, dan akhirnya tidak termotivasi untuk terus menjalankan program.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dianalisis, penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada pemerintah, khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, perlu melakukan sosialisasi dan edukasi berkelanjutan mengenai manfaat lubang biopori dan pengelolaan sampah organik secara langsung kepada masyarakat dengan pendekatan yang komunikatif, bukan hanya bersifat formalitas saat awal program.
2. Kepada masyarakat yang dipekarangan rumahnya sudah ada lubang biopori dan keadaan lubang tersebut masih bisa digunakan, agar dapat memanfaatkan lubang biopori tersebut sebagai sarana untuk pengelolaan sampah organik. karena permasalahan sampah di kota padang selalu meningkat adabainya jika kita dapat membantu mengurangi timbulan sampah itu walaupun dari hal yang terkecil.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi bentuk partisipasi masyarakat melalui pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode untuk memperluas hasil kajian dan memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap perilaku partisipatif masyarakat dalam program lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV. syakir Media Press.
- Adiwibowo, S. (2007). *Ekologi Manusia*. Fakultas Ekologi Manusia-IPB. [https://repository.ipb.ac.id/bitstream/123456789/75808/1/Ekologi Manusia.pdf](https://repository.ipb.ac.id/bitstream/123456789/75808/1/Ekologi%20Manusia.pdf)
- Anggitirani, R. (2020). *Peran Partisipasi Masyarakat Desa Dan Pengurus Bumdes Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Objek Wisata Pagubugan Melung (Studi di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas)*.
- Arifin, I. (1996). *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasahada Press.
- Aswasulasikin. (2017). Partisipasi Masyarakat Desa dalam Pembangunan Pendidikan (Kajian Fenomenologi di Sekolah Dasar). In D. S. M. Ibrohim (Ed.), *Deepublish Publisher* (1st ed.). DEEPUBLISH. [https://eprints.hamzanwadi.ac.id/13/1/Partisipasi Masyarakat.pdf](https://eprints.hamzanwadi.ac.id/13/1/Partisipasi%20Masyarakat.pdf)
- Bappeda. (2018). *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (Rpjpd) Kota Padang 2005-2025*. <https://bappeda.padang.go.id/category/rpjpd>
- BPS Kota Padang. (2024). *Padang Dalam Angka 2024*. 13710.24002. <https://padangkota.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/c4991c8e8aeffe085e50de1e/kota-padang-dalam-angka-2024.html>
- Defitri, M. (2023). *Solusi Atas Sampah Organik, Kenali Lubang Biopori*. Waste4change. <https://waste4change.com/blog/solusi-atasi-sampah-organik-kenali-lubang-biopori/#:~:text=Setelah kurang lebih 3 bulan,proses pengisian dengan sampah organik>
- Dewi, E. P., Wijaya, A., Sujatini, S., Rahmana, D., Mandela, C., & Gulit, F. (2020). Penerapan Double Skin Facade Pada Daerah Iklim Tropis. *Ikraith-Teknologi*, 4(2), 1–7.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. (2025). *Struktur Organisasi DLH Kota Padang*.
- Diskominfo kota padang. (2024). *Pemerintah Kota (Pemko) Padang bersama warga Kota Padang kembali melakukan aksi Padang Bagoro edisi November 2024*. https://www.instagram.com/p/DCv5611SZnP/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFlZA==
- DLH Kabupaten Buleleng. (2021). *Lubang Resapan Biopori Sederhana Tepat Guna*. <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/35-lubang-resapan-biopori-sederhana-tepat-guna>

- Dzajuli, R. A. (2024). Evaluasi Program pemberdayaan masyarakat. In B. Febrianto (Ed.), *Ilmiah Kesehatan* (Vol. 2, Issue 1). UMG Press. [http://eprints.umg.ac.id/11322/1/Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat %2B Cover - UMG Press 2024.pdf](http://eprints.umg.ac.id/11322/1/Evaluasi%20Program%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20Cover%20-%20UMG%20Press%202024.pdf)
- Evania, N. S. (2024). *Partisipasi Masyarakat dalam Program Magelang Cinta Organik dengan Teknologi Biokonversi (Larva Black Soldier Fly) Studi Kasus di Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang*.
- Febrian, S., Farabi, F. I., Junianti, P. S., Sinaga, D., Ades, B. J., Febrian, S., Farabi, F. I., Junianti, P. S., Sinaga, D., Jessica, B., Yasri, N. S., Fausiah, L., Dwifadhillah, J., & Purba, W. A. (2024). *Penerapan Teknologi Tepat Guna Untuk Peningkatan Ketersediaan Air Tanah Serta Alternatif Pengurangan Sampah Organik Melalui Lubang Resapan Biopori Pada Sekolah Dasar 021 Rambah*. 2(8), 2849–2857.
- Florenita, V. (2023). Florenita, V. (2023). Pelaksanaan Mitigasi Bencana Banjir Di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *IPDN*.
- Harvia, R., Juita, E., & Despica, R. (2024). *Analisis Spasial Bencana Banjir Di Kota Padang Periode Tahun 2020-2024*. 9(2), 139–147.
- Hutabarat, L. E., & Simanjuntak, I. V. (2022). Using Bio-Pore Infiltration Hole to Reduce Flooding in Densely Population Communities of Jakarta and Surrounding Area. *IOSR Journal of Engineering (IOSRJEN)* *Www.Iosrjen.Org ISSN, 12(8), 2278–8719. www.iosrjen.org*
- Hutagalung, S. S. (2022). *Buku Ajar Partisipasi dan Pemberdayaan di Sektor Publik* (1st ed.). Literasi Nusantara.
- I Gusti Ngurah Puger. (2018). Sampah Organik, Kompos, Pemanasan Global, Dan Penanaman Aglaonema Di Pekarangan. *Agro Bali (Agricultural Journal)*, 1(2), 127–136.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2013). *Lubang Resapan Biopori: Teknologi Tepat Guna Mengatasi Banjir, Sampah, dan Ketersediaan Air Tanah*. Kementerian Lingkungan Hidup. http://perpustakaan.menlhk.go.id/pustaka/images/docs/Lubang_Resapan_Biopori.pdf
- Mariani, A. S., Muflih, A. K., Isna, A. N., & Zainuddin, A. (2024). *Implementasi Biopori Sebagai Solusi Pengelolaan Limbah Sampah di Pawon Urip Desa Tunjungrejo Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang*. 4(6), 4–9. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.1001>
- Mehran, S. (2024). *Where do floodwaters go and what do they leave behind?* <https://extension.sdstate.edu/where-do-floodwaters-go-and-what-do-they-leave-behind>
- MenhutRI. (2008). *Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P. 70/Menhut-II/2008*. <https://jdih.menlhk.go.id/kiosk/files/P.70.pdf>

- Menteri Negara Lingkungan Hidup. (2009). Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 06 Tahun 2009 tentang Laboratorium Lingkungan. *Kementerian Lingkungan*, 53. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- mimbarsumbar. (2025, June 13). Kelola Sampah Kota Padang, Wako Fadly Amran Jajaki Kerjasama Dengan PT Awina Sinergi International. *Mimbarsumbar.Id*. <https://mimbarsumbar.id/kelola-sampah-kota-padang-wako-fadly-amran-jajaki-kerjasama-dengan-pt-awina-sinergi-international/#:~:text=Pada pertemuan ini Fadly Amran,jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.>
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, D. (2017). Analisis Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Pelayanan Publik di Kelurahan Pondok Kacang Timur Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Mozaik*, 9(2), 94–100.
- Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Nabila, M. P., Tanjung, M. R., & Nasution, N. A. (2024). WASPADA! Curah Hujan yang Cukup Tinggi: Sumatera Utara. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 3031–5220.
- Natsir, F. (2024). *Jenis Sampah Organik dan Anorganik Serta Cara Pengelolaannya*. Km.Unhas.Ac.Id. <https://fkm.unhas.ac.id/jenis-sampah-organik-dan-anorganik-serta-cara-pengelolaannya/>
- Negara, I. D. G. J., Setiawan, A., Saida, H., & Gunawan, A. (2021). Karakteristik Laju Resapan Lubang Biopori Pada Beberapa Jenis Sampah Organik. *Ganec Swara*, 15(1), 1004. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.204>
- Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Factors Affecting Community Participation in the Implementation of Corporate Social Responsibility Program. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 224–228.
- Rahmanita Fauzia, B. I., & Arieffiani, D. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Bank Sampah Kota Surabaya). *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 23(2), 51. <https://doi.org/10.30649/aamama.v23i2.137>
- Safitri, N., Myrna, R., & Ismanto, S. U. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Di Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 304. <https://doi.org/10.24198/jane.v14i1.41314>
- Saputri, M. A. (2021). Identifikasi Sampah Organik Dan Anorganik Pada Ekosistem Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*, 75(17), 399–405.

- Sari, N. (2024). Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu. *Skripsi*, 1–51. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38950-Full_Text.pdf
- Subroto, D. E., Rifa, H., Fadel, M., Maliki, H., & Mulyani, W. (2024). *Pemanfaatan Lubang Biopori Sebagai Resapan Air Hujan dan Kompos Alami di Wilayah Kelurahan Pasuluhan Kecamatan Walantaka* Utilization of Biopore Holes as Rainwater Absorption and Natural Compost in the Pasuluhan Village Area , Walantaka District Universitas. 1(4). file:///C:/Users/lenovo/Downloads/AKSI+NYATA+FOL+1+NO.+4+oktober+2024+hal+121-130.pdf
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). In *Metode Penelitian Kualitatif*. <http://belajarsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Trading Economic. (2024). *Rata-rata Curah Hujan Indonesia*. Tradingeconomics.Com. <https://id.tradingeconomics.com/indonesia/precipitation>
- Umar, I. (2012). *Ekologi dan Ilmu Lingkungan* (Tim Editor UNP Press (ed.); 1st ed.). UNP Press Padang.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Widiyanti, T., Herdiansyah, D., Ernyasih, E., & Fauziah, M. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kedaung Kali Angke Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat. *Environmental Occupational Health And Safety Journal*, 5(1), 53–60.
- Yulia, M. H. (2020). *Analisis Kapasitas Drainase di Jalan S Parman Kecamatan Padang Utara Kota Padang* [Institut Teknologi Padang]. <https://doi.org/2015210014>
- Yuniza, M., & Malau, H. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Nagari Koto Taratak Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 6(1).
- Zuraidah, Z., Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6547>